

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialistik (Kemenkes RI, 2014). Klinik Pratama Camar Mandiri merupakan salah satu pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kabupaten Jember yang terletak di Jalan Kartini Nomor 33 Kelurahan Kapatihan, Kecamatan Kaliwates. Klinik ini telah terakreditasi paripurna dan memiliki visi “Menjadi Klinik Pratama Terdepan Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Prima Bagi Masyarakat Jember dan Sekitarnya”. Pada Klinik Pratama Camar Mandiri Jember terdapat beberapa pelayanan pemeriksaan yang disediakan diantaranya poli umum, poli gigi, dan poli kebidanan.

Kunjungan pelayanan pada setiap poli tersebut berbeda – beda. Hal ini ditunjukkan dengan data kunjungan pasien Klinik Pratama Camar Mandiri berikut:

Tabel 1.1 Data Kunjungan Pasien Klinik Tahun 2023

Bulan	Kunjungan Poli		
	Umum	Gigi	KIA
Januari	1888	302	63
Februari	1539	251	51
Maret	1703	262	61
April	1352	150	56
Mei	2029	299	68
Juni	1576	305	62
Juli	1808	345	69
Jumlah	11.895	1844	430

Sumber : Data Primer Klinik Pratama Camar Mandiri (2023)

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa poli umum memiliki volume kunjungan yang paling tinggi dibandingkan dengan poli gigi dan kebidanan. Dimana pada periode tahun 2023 poli umum memiliki jumlah kunjungan sebesar 11.895 pasien, sedangkan jumlah kunjungan poli gigi hanya 1844 dan kebidanan hanya 430 pasien. Tingginya jumlah kunjungan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan layanan yang diperlukan paling banyak terdapat pada layanan dasar.

Banyaknya jumlah kunjungan pasien tentunya dapat mempengaruhi kinerja pelayanan terutama pada bagian pendaftaran (Sabran et al., 2024). Terlebih lagi, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa jumlah petugas pendaftaran pada

Klinik Pratama Camar Mandiri hanya satu orang pada setiap shiftnya. Selain itu, sistem pendaftaran yang belum sepenuhnya terintegrasi secara digital dapat berpotensi dalam memperlambat alur kerja dan menambah beban kerja petugas (Crystal et al., 2020). Petugas masih perlu melakukan *double entry* untuk menginputkan data pasien pada excel dan mencatat identitas pada form pemeriksaan yang akan di distribusikan ke poli. Sedangkan, kegiatan pelayanan administrasi memerlukan kecepatan dan ketepatan dengan standar pelayanan minimum penyediaan berkas yaitu kurang dari 10 menit ((Kemenkes RI, 2008).

Peningkatan jumlah kunjungan juga berdampak pada peningkatan berkas rekam medis. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, di Klinik Pratama camar menunjukkan bahwa pada ruang penyimpanan rekam medis masih ditemukan beberapa berkas yang telah mengalami kerusakan. Dalam sesi wawancara, petugas menyebutkan bahwa kerusakan disebabkan karena penumpukan dan rapuhnya kertas karena penyimpanan yang cukup lama. Menurut (Satria & Yulianta, 2024) kerusakan rekam medis disebabkan oleh faktor intrinsik seperti penurunan kualitas kertas. Selain itu, volume rak rekam medis yang terlalu penuh membuat rekam medis menjadi bertumpukan dan terjepit sehingga berkas lebih mudah terlipat, robek, atau rusak (Kholifah et al., 2020). Sobeknya map rekam medis dan formulir rekam medis dapat menyebabkan hilangnya informasi mengenai nomor rekam medis ataupun data pelayanan yang tercantum pada formulir (Ayuningrum et al., 2020).

Kondisi penyimpanan yang kurang terorganisir dengan baik juga akan berdampak terhadap efisiensi pelayanan kesehatan. Ketika penjajaran dokumen rekam medis kurang baik maka petugas akan kesulitan dalam menemukan rekam medis yang diperlukan (Safar, 2023). Selain itu, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Klinik Pratama Camar Mandiri, diketahui bahwa penyimpanan rekam medis pasien umum tidak terdapat map sebagai pelindung ataupun penanda identitas identitas pasien. Sedangkan menurut (Sudra, 2013) rekam medis harus diberikan map untuk memelihara kesatuan formulir, mencegah terjadinya kerusakan, dan memudahkan petugas dalam melakukan pencarian dokumen.

Pelaksanaan pengisian rekam medis secara lengkap dan akurat merupakan suatu kewajiban yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No.269/Menkes/PER/III/2008 untuk menjamin kualitas pelayanan kesehatan. Namun, pada kenyataannya Klinik Pratama Camar Mandiri tidak melakukan pengisian pengkodean ICD X secara keseluruhan, pengkodean hanya dilakukan pada pasien yang akan di klaim oleh BPJS. Menurut (Muttaqin, 2024) Pengisian kodefikasi penyakit dalam rekam medis harus dilakukan secara lengkap dan akurat dengan tujuan sebagai bahan pembuatan laporan. Apabila kode diagnosis tidak diisikan dengan lengkap maka akan berpengaruh terhadap akurasi laporan 10 besar penyakit pada Klinik Pratama Camar Mandiri.

Permasalahan pengelolaan rekam medis yang ada pada Klinik Pratama Camar Mandiri mengakibatkan keterbatasan dalam memberikan pelayanan yang cepat dan terintegrasi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil topik penelitian “Perancangan dan pembuatan Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Jalan Berbasis *Website* di Poli Umum Klinik Pratama Camar Mandiri Jember” dengan metode yang digunakan adalah metode *prototype*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat petugas dalam memberikan pelayanan mulai dari pendaftaran, pencarian data pasien, integrasi data pasien, pencatatan pemeriksaan pasien, penyimpanan, serta pelaporan. Selain itu, adanya sistem ini juga dapat membantu untuk mengisi rekam medis secara lengkap dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan membantu dalam pengambilan keputusan.

Metode *prototype* memiliki pendekatan iteratif sehingga pengembang dapat dengan mudah melakukan perubahan berdasarkan kebutuhan pengguna (Mcleod & Schell, 2007). Selain itu, pemilihan *platform website* dikarenakan jangkauan *platform* ini sangat luas, integrasi data dapat dilakukan dengan mudah, dan perubahan atau pembaruan dapat dilakukan tanpa melakukan *install* di setiap perangkat. Menurut (Agustiasri, 2021) *website* merupakan salah satu *platform* yang memiliki jangkauan luas, mudah diakses dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan jaringan internet.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang dan membuat Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) Berbasis *Website* di Poli Umum Klinik Pratama Camar Mandiri Jember?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan berbasis *website* di poli umum Klinik Pratama Camar Mandiri Jember

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan *user* dalam perancangan dan pembuatan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan berbasis *website* di poli umum Klinik Pratama Camar Mandiri Jember
- b. Membuat *prototype* dalam bentuk *flowchart*, *context diagram*, DFD, dan ERD Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan berbasis *website* di Poli Umum Klinik Pratama Camar Mandiri Jember
- c. Membuat pengkodean sistem Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Processor*)
- d. Melakukan *testing* sistem Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan berbasis *website* di Klinik Pratama Camar Mandiri Jember

### **1.4 Manfaat**

#### 1.4.1 Bagi Klinik Pratama Camar Mandiri

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Klinik Pratama Camar Mandiri dalam meningkatkan mutu pelayanan rekam medis rawat jalan, dan menunjang kebutuhan akreditasi pada klinik

#### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pengembangan pendidikan bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi rekam medis elektronik

#### 1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan peneliti mengenai penelitian di bidang kesehatan dan sistem informasi
- b. Sebagai media penerapan sistem informasi kesehatan yang telah didapatkan selama menempuh perkuliahan khususnya dalam perancangan dan pembuatan sistem rekam medis elektronik berbasis *website* di poli umum